

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020

Wahyu Indriani¹⁾, Ida Nurhayati, S.E., M.Si.²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang

Email: windri386@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 September 2022

Received in revised ; 11 Oktober 2022

Accepted ; 8 November 2022

Available online ; Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the factors that affect the timeliness of the submission of financial statements. The factors tested in this study are company size, profitability, audit opinion, leverage, liquidity, company age. This study uses a quantitative method. The purpose of sampling was chosen as the sampling technique. The financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2020 are the population in this study. This study consisted of 536 populations and through the specified criteria, 501 companies were selected as samples. From the data that has been collected then tested using logistic regression at a significant level of 5 percent. The results of this study indicate that profitability and company age significantly affect the timeliness of submitting company financial statements, while company size, audit opinion, leverage and liquidity do not significantly affect the timeliness of submitting financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2020.

Keywords: *timeliness, firm size, profitability, audit opinion, leverage, liquidity and firm age*

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, *leverage*, likuiditas, umur perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun *purpose sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampelnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Penelitian ini terdiri dari 536 populasi dan melalui kriteria yang ditentukan terpilih 501 perusahaan sebagai sampel. Dari data yang sudah terkumpul kemudian diuji dengan menggunakan regresi *logistic* pada tingkat signfikan 5 persen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, opini audit, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.

Kata kunci: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, leverage, likuiditas dan umur perusahaan

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, informasi menjadi sangat penting bagi para investor yang akan melakukan aktivitas investasi di pasar modal. Investor memerlukan banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan akan menjadi sangat penting bagi pengguna informasi sebagai salah satu indikator dari relevansi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan. Ketepatan waktu adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012).

Setiap perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Tentunya bukan laporan keuangan secara mentah, namun laporan keuangan yang telah melalui proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik dan yang disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan. Peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bapepam dan Laporan Keuangan paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, Dalam hal emiten atau perusahaan publik memperoleh pernyataan efektif untuk pertama kali setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, maka emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib menyampaikan laporan tahunan kepada bapepam dan laporan keuangan paling lama pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau pada akhir bulan ke 6 (enam) setelah tahun buku berakhir, mana yang lebih dulu. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, para investor mungkin menanggapi keterlambatan tersebut sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia membutuhkan beberapa kajian teori.

2.1.1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Adanya isyarat atau signal dari perusahaan merupakan suatu petunjuk bagi investor mengenai keputusan yang akan diambil.

2.1.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu berkas penting yang ada di dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan umumnya menggambarkan kondisi keuangan dalam suatu perusahaan pada periode tertentu. Wahyudiono (2014:10), Laporan Finansial (*Financial Statement*) memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.

2.1.3. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah suatu penggunaan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersedia bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2014:36). Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan. Tepat waktu di sini berarti bahwa seluruh informasi perusahaan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar atau pertimbangan dalam pengambilan suatu kebijakan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan kebijakan tersebut.

2.1.4. Ukuran Perusahaan

Toding dan Wirakusuma (2013), menyatakan Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya informasi yang terdapat dalam perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat membuat perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat.

2.1.5. Profitabilitas

Fahmi (2014:81) mendefinisikan “Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”.

2.1.6. Opini Audit

Auditor harus berpedoman pada standar auditing beserta bukti hasil temuan auditor dalam pemberian pendapat pada laporan keuangan. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan (PSA 29), opini audit terdiri atas 5 jenis yaitu:

- a. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
- b. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)
- c. Opini Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
- d. Opini Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
- e. Opini Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

2.1.7. Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2016:79). Sedangkan, Kasmir (2014:112) menegaskan, *leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *leverage* adalah pengukuran seberapa besar aktiva/modal perusahaan dibiayai dengan utang.

2.1.8. Likuiditas

Handoko (2015:121) mendefinisikan likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Rambe (2015:49) menegaskan, rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya atau *Current liabilities*. Dengan menghubungkan jumlah kas dan aktiva lancar lain dengan kewajiban jangka pendek bisa memberikan ukuran yang mudah dan cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas.

2.1.9. Umur Perusahaan

Perusahaan yang memiliki umur yang lama membuat masyarakat menerima banyak informasi mengenai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan umur yang tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi saat diperlukan, karena perusahaan memiliki pengalaman yang cukup.

2.2. *Penelitian Terdahulu*

Ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, *leverage*, likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu dibawah ini:

Penelitian yang dikaji oleh Nugraha dan Hapsari (2015) dengan judul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013) Peneliti menjabarkan hasil penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian menggunakan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu di perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Hal ini dibuktikan berdasarkan Uji simultan (uji f) dengan nilai signifikansi 0.000001 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000001 > 0.05$). Kemampuan ketiga variabel independen ini dalam menjelaskan variasi variabel dependen mencapai 77.82%

Penelitian yang dikaji oleh Sari (2015) dengan judul Pengaruh Umur Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa uji *Omnibus Test of Model Coefficient* dapat ditunjukkan bahwa variabel independen seperti umur perusahaan, likuiditas dan profitabilitas secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness*).

Penelitian yang dikaji oleh Andini (2016) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian tersebut:

- a. Konvergensi IFRS dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b. Ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2.3. *Pengembangan Hipotesis*

2.3.1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Ukuran perusahaan yang semakin besar, akan semakin banyak terdapat informasi yang ada didalamnya, karena perusahaan yang bsar mempunyai aset dan informasi yang banyak, staf akuntansi dan sistem yang lebih canggih. Serta memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan pandangan masyarakat. Berkaitan dengan teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar cenderung lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan kecil di dalam memberikan informasi laporan keuangannya, karena perusahaan besar lebih dilihat oleh masyarakat sebagai berita baik atau good news dalam melaporkan laporan keuangannya.

2.3.2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Tingginya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba rugi juga dipengaruhi oleh tingginya profitabilitas sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut memuat berita yang baik. Dengan adanya berita baik ini merupakan sebuah indikasi bahwa perusahaan tersebut cenderung akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini juga berlaku jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang rendah yang mengandung arti berita yang buruk, sehingga perusahaan cenderung akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.3.3. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Laporan audit dapat digunakan sebagai alat komunikasi penyampaian laporan keuangan yang telah di audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan teori keagenan bahwa banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan ulang. Sehingga sangat Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor, pada penugasan ulang auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu, sehingga lebih cenderung cepat dan tepat waktu dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan.

2.3.4. Pengaruh *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pihak luar. Jika perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan tersebut cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini terjadi karena perusahaan akan berusaha memperbaiki tingkat *leveragenya* dengan waktu yang cukup lama sebelum nantinya menyampaikan laporan keuangannya ke Bapepam dan kepada publik.

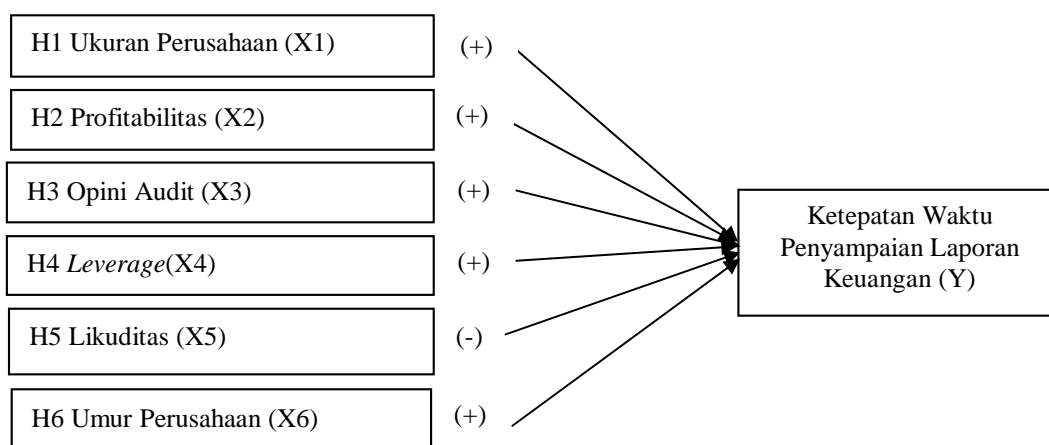
2.3.5. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dimiliki saat jatuh tempo. Untuk perusahaan yang tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, maka dalam menyampaikan laporan keuangan cenderung akan tidak tepat waktu.

2.3.6. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan yang memiliki umur yang lama membuat masyarakat menerima banyak informasi mengenai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan umur yang tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi saat diperlukan, karena perusahaan memiliki pengalaman yang cukup.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



3. METODOLOGI PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020. Populasi pada objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Alasan dipilihnya industri manufaktur karena jenis usaha industri yang terbesar di BEI, sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat memperoleh keragaman data untuk hasil penelitian yang lebih akurat.

Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari atau

mengumpulkan catatan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu data dari Bursa Efek Indonesia mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	501	25,03	33,49	28,6455	1,61219
ROA	501	-1,0498	1,9544	,041985	,1574886
DER	501	-6,30	786,93	3,2443	35,76194
CR	501	,00	303,28	3,3179	16,40950
AGE	501	1,00	43,00	21,6327	9,59525
Valid N (listwise)	501				

Tabel 4.2

TIMELINESS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00 (TW)	464	92,6	92,6	92,6
Valid 1,00 (TTW)	37	7,4	7,4	100,0
Total	501	100,0	100,0	

Tabel 4.3

OA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
,00 (WTP)	498	99,4	99,4	99,4
Valid 1,00 (SELAIN WTP)	3	,6	,6	100,0

Total	501	100,0	100,0	
-------	-----	-------	-------	--

Dari tabel di atas, diketahui jumlah sampel ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, leverage, likuiditas, dan umur perusahaan yaitu (N) 501 perusahaan.

- a. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 nilai minimum 25,03, nilai maksimum 33,49, nilai rata-rata 28,6455, serta nilai standart deviasi 1,61219 yang berarti variabel ukuran perusahaan memiliki penyebaran data merata atau semakin kecil terjadinya penyimpangan data, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari mean.
- b. Profitabilitas (*ROA*)
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 nilai minimum -1,0498, nilai maksimum 1,9544, nilai rata-rata 0,041985, dan nilai standart deviasi 0,1574886 yang berarti variabel profitabilitas memiliki penyebaran data tidak merata atau semakin besar terjadinya penyimpangan data, karena nilai standar deviasi lebih besar dari mean.
- c. Opini Audit (*OA*)
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.3 wajar tanpa pengecualian ada 498 perusahaan dari 501 perusahaan dengan persentase 99,4%. Sedangkan 3 perusahaan memiliki predikat selain wajar tanpa pengecualian dengan persentase 6%.
- d. *Leverage (DER)*
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 nilai minimum -6,30, nilai maksimum 786,93, nilai rata-rata 3,2443, dan nilai standart deviasi 35,76194 yang berarti variabel *leverage* memiliki penyebaran data tidak merata atau semakin besar terjadinya penyimpangan data, karena nilai standar deviasi lebih besar dari mean.
- e. Likuiditas (*CR*)
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 nilai minimum 0,00, nilai maksimum 303,28, nilai rata-rata 3,3179, dan nilai standart deviasi 16,40950 yang berarti variabel likuiditas memiliki penyebaran data tidak merata atau semakin besar terjadinya penyimpangan data, karena nilai standar deviasi lebih besar dari mean.
- f. Umur Perusahaan (*AGE*)
Pengujian yang dilakukan memperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 nilai minimum 1,00, nilai maksimum 43,00, nilai rata-rata 21,6327, dan nilai standart deviasi 9,59525 yang berarti variabel umur perusahaan memiliki penyebaran data merata atau semakin kecil terjadinya penyimpangan data, karena nilai standar deviasi lebih kecil dari mean.

4.2. Hasil Uji Regresi Logistik

4.2.1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Tabel 4.4
Uji Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,593	8	,226

Pada output pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* diperoleh hasil *Chi-Square* senilai 10,593 dengan tingkat signifikan sebesar 0,226. Hasil dari output pengujian menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,226 > 0,005$) maka hipotesis diterima, dapat disimpulkan bahwa data empiris yang digunakan sesuai dengan model dan model tersebut dikatakan *fit*.

4.2.2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model fit Test*)

Tabel 4.5
Nilai -2 Likelihood Step 0

Iteration	-2 Log Likelihood	Iteration History ^{a,b,c}	
		Log	Coefficients
			Constant
1	293,552		-1,705
2	265,620		-2,319
Step 0 3	264,029		-2,512
4	264,019		-2,529
5	264,019		-2,529

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 264,019

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4.6
Nilai -2 Likelihood Step 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	SIZE	ROA	OA	DER	CR	AGE
1	286,768	-1,320	-,021	-,668	,654	,000	,007	,010
2	253,043	-1,406	-,051	-1,840	,578	,000	,009	,025
3	249,315	-1,249	-,075	-2,829	,218	,000	,010	,039
4	249,198	-1,195	-,082	-3,002	,138	,000	,011	,044
5	249,197	-1,193	-,083	-3,008	,135	,000	,011	,044
6	249,197	-1,193	-,083	-3,008	,135	,000	,011	,044

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 264,019

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan data dari tabel di atas, menunjukkan nilai *-2Likelihood* awal (*Block Number 0*) sebesar 264,019 dan nilai *-2Likelihood* akhir (*Block Number 1*) terjadi penurunan menjadi 249,197 setelah ditambahkan enam variabel independen. Penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan data yang ada.

4.2.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Model Summary	
		Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	249,197 ^a	,029	,071

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,029 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,071 yang berarti bahwa variabel dependen (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) yang dapat dijelaskan dengan variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, *leverage*, likuiditas dan umur perusahaan) adalah sebesar 7,1% sedangkan 92,9% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

4.3. *Menguji Koefisien Regresi*

Tabel 4.8
Uji Hipotesis

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
SIZE	-,083	,116	,505	1	,477	,921
ROA	-3,008	1,360	4,889	1	,027	,049
OA	,135	1,469	,008	1	,927	1,145
Step 1 ^a DER	,000	,004	,007	1	,933	1,000
CR	,011	,006	3,560	1	,059	1,011
AGE	,044	,022	4,105	1	,043	1,045
Constant	-1,193	3,282	,132	1	,716	,303

a. Variable(s) entered on step 1: SIZE, ROA, OA, DER, CR, AGE.

Tahap terakhir dari uji koefisien regresi ialah menguji koefisien regresi. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji regresi logistik dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Dari pengujian persamaan logistic diatas, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = KW/1-KW = -1,193 - 0,083 \text{ SIZE} - 3,008 \text{ ROA} + 0,135 \text{ OA} + 0,000 \text{ DER} + 0,011 \text{ CR} + 0,044 \text{ AGE} + e$$

Dari tabel di atas, diperoleh hasil signifikan untuk tiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi - 0,083 dengan nilai signifikan sebesar 0,477 lebih tinggi dari 0,05, kesimpulannya variable ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H₁ ditolak.

2. Variabel Profitabilitas

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi - 3,008 dengan nilai signifikan sebesar 0,027 lebih rendah dari 0,05, kesimpulannya variable profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H₂ ditolak.

3. Variabel Opini Audit

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi 135 dengan nilai signifikan sebesar 0,927 lebih tinggi dari 0,05, kesimpulannya variable opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H₃ ditolak.

4. Variabel Leverage

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,000 dengan nilai signifikan sebesar 0,933 lebih tinggi dari 0,05, kesimpulannya variabel *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H₄ ditolak.

5. Variabel Likuiditas

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,011 dengan nilai signifikan sebesar 0,059 lebih tinggi dari 0,05, kesimpulannya variable likuiditas

berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_5 ditolak.

6. Variabel Umur Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan nilai koefisien regresi 0,044 dengan nilai signifikan sebesar 0,043 lebih rendah dari 0,05, kesimpulannya variabel umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sehingga H_6 diterima.

4.4. PEMBAHASAN

4.4.1. Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Ln Total Assets tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Dapat diartikan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. berkaitan dengan teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar akan mempengaruhi para investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Namun jika perusahaan tersebut lambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangan akan menurunkan reputasi perusahaan tersebut. Sebesar apapun ukuran perusahaan jika lambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangan maka tidak akan memiliki pengaruh apa-apa.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekky Anandika Irawan (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aisyah (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

4.4.2. Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan laba bersih setelah pajak dibagi total aset berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat diartikan bahwa besarnya Profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena profitabilitas menjadi pertimbangan oleh perusahaan. Karena sesungguhnya jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Mareta (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Nugraha, Dini Wahjoe Hapsari (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

4.4.3. Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa Opini Audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Opini Audit yang diukur menggunakan Variabel dummy tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat diartikan bahwa opini audit tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan banyak yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga tidak dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofia Prima Dewi & Jusia (2013) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sigit Mareta (2015) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.4.4. *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa *Leverage* yang diukur menggunakan total hutang dibagi total ekuitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat diartikan bahwa *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Karena perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi bisa saja untuk telat dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Destigastuti Lestiani (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia Prima Dewi & Jusia (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

4.4.5. Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima (H5) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan aktiva lancar dibagi hutang lancar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat diartikan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak mampu menunjukkan bahwa perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena likuiditas juga dapat mencerminkan kegagalan perusahaan dalam memegang resiko.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irna Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aisyah (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

4.4.6. Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam (H6) menunjukkan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan yang diukur menggunakan Tahun Laporan Keuangan – Tahun Listing perusahaan di BEI berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Dapat diartikan bahwa umur perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki umur yang lama membuat masyarakat menerima banyak informasi mengenai perusahaan tersebut. Perusahaan dengan umur yang tua akan cenderung lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi saat diperlukan, karena perusahaan memiliki pengalaman yang cukup.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekky Anandika Irawan (2012) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan

terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Astuti, Teguh Erawati (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengujian beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu: (1) variabel profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (2) variabel umur perusahaan, opini audit, leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jangka waktu penelitian yang hanya empat periode sehingga hasil penelitian belum menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu juga peneliti selanjutnya bisa menambah variabel independen yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. (Bapepam), K. K. (t.thn.). Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik., (hal. Nomor : Keep-431/BL/2012).
- [2]. Aisyah, S. N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Surabaya: Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- [3]. Andini, W. H. (2016). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Jakarta: Skripsi, Universitas Bakrie.
- [4]. Cecilia, & Torong, S. R. (2015). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia dan Singapura. *Jurnal Simposium Ekonomi*, 8(1): hal.1-23.
- [5]. Dewi, S. M. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *ISSN 2301-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2*, 358-372.
- [6]. Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7]. Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [8]. Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- [9]. Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. [10]. Ikatan Akuntansi Indonesia. (t.thn.). *PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan- Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- [11]. Indonesia, Ikatan Akuntansi. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- [12]. Irawan, E. A. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009*. Semarang: Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- [13]. Kasmir. (2014). *Analisi Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [14]. Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [15]. Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- [16]. Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 Studi Empiri Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, No 01. 93-108.
- [17]. Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 13. ISSN-P 1907-0311.
- [18]. Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.

- [19]. Spence, M. (1973). *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973). *Job Marketing Signaling*, pp. 355-374.
- [20]. Toding, M. d. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana*, 3: 3.
- [21]. Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Dalam *Raih Asa Sukses*. Penebar Swadaya Grup.
- [22]. Yuniansyah, O. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Bandung: Skripsi, Universitas Pasundan.